

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol. 2 No. 2, Nvember 2021: 111-117	E-ISSN 2775-779X

Peningkatan Usaha Minuman Jahe Sehat Melalui Rekayasa Mesin Pemeram Jahe dan Pelatihan Manajemen Usaha Mikro

Rihat Sebayang^{1*}, M. Rikwan E.S. Manik², Cahyoginarti³, Dina Arfianti Siregar⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Medan, Indonesia, e-mail: rihatsebayang@polmed.ac.id

Abstrak

Artikel ini adalah tentang peningkatan Usaha Minuman Jahe Sehat di Desa Keramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Sebelumnya tim pengabdian telah mengadakan survei dan wawancara ke lokasi mitra untuk memperoleh data-data dan informasi terkait permasalahan yang dialami mitra. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kuantitas dan kualitas produksi minuman jahe sehat yang masih rendah dan perlu ditingkatkan, belum memiliki kemampuan dalam menghitung besarnya harga pokok penjualan dan keuntungan yang diperoleh dan belum memiliki kemampuan pemasaran online. Adapun solusi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian mesin pencincang dan pemeram jahe untuk menambah kuantitas dan kualitas produksi, diberikan pelatihan cara perhitungan harga pokok penjualan dan keuntungan yang diperoleh melalui penggunaan software akuntansi UKM dari aplikasi android, serta diberikan pelatihan manajemen pemasaran online dan *product knowledge*.

Kata Kunci: mesin pencincang, Mesin pemeram jahe, usaha mikro, pemasaran online

Abstract

The title of this activity is the business Increasing of Healthy Ginger Drink in the Keramat Gajah Village, Galang District, Deli Serdang Regency. Previously, the team had conducted surveys and interviews at partner location to obtain data and information related to the problems experienced by partners. There are several problems faced by partners, namely the quantity and quality of production of healthy ginger drinks which are still low and need to be improved, do not have the ability to calculate the cost of goods sold and the profits earned and do not have online marketing capabilities. The solution provided by the team namely the provision of ginger chopping and squeezing machines to increase the quantity and quality of product, partner is given training on how to calculate the cost of goods sold and the profits obtained through the use of SME accounting software from the android application, and partner is given online marketing management training and product knowledge.

© 2021 Author(s). All rights reserved.

Keywords: shredder, ginger squeezer, micro business, online marketing

1. Pendahuluan

Desa Keramat Gajah adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Berawal dari menjadi desa percontohan di tahun 2014, yang mana salah satu wujud dari 10 program PKK (Fatira AK, 2019) yang ada di desa tersebut adalah memanfaatkan pekarangan rumah untuk keluarga, maka Ibu-ibu di desa ini menanam tanaman obat keluarga seperti serai, jahe, kunyit, kapulaga, lengkuas dan kencur. Setiap rumah menghasilkan banyak tanaman obat sehingga pada akhirnya Ibu Kepala Desa yaitu Ibu Nurjannah Sugiaman berinisiatif untuk menjadikan salah satu tanaman obat herbal yaitu jahe sebagai minuman sehat keluarga, dimana jahe mengandung berbagai nutrisi yang penting bagi kesehatan seperti kalori, lemak, karbohidrat, gula, vitamin, mineral, serat, protein. Beliau bersama ibu-ibu PKK lainnya, meramu minuman bandrek jahe dan memadukan bahan-bahan rempah lainnya sehingga menjadi minuman yang menyehatkan dan menyegarkan bagi tubuh.

Pada awalnya minuman ini hanya dikonsumsi oleh anggota keluarga yang ada di desa tersebut, tetapi lama kelamaan berita menyebar bahwa telah ada yang memproduksi minuman jahe dengan harga terjangkau dan menyehatkan dan banyak masyarakat yang datang untuk membeli minuman tersebut. Pada akhirnya banyak pihak seperti rumah sakit, dinas kesehatan, maupun pribadi yang mendatangi desa tersebut dan membeli minuman jahe ini. Melihat hal ini, maka Ibu Kepala Desa berdiskusi dengan para anggota PKK dan menyarankan agar bisa diproduksi minuman jahe dengan kuantitas yang lebih banyak, karena melihat antusiasnya masyarakat terhadap minuman jahe ini. Terlebih lagi semenjak adanya pandemi Covid 19, permintaan akan minuman tradisional dan menyehatkan semakin tinggi. Beliau juga berfikir bahwa kalau minuman jahe ini bisa diproduksi dan dijual dengan jumlah yang lebih banyak, akan bisa membantu ekonomi keluarga.

Desa Keramat Gajah ini memiliki 3 dusun dimana ibu-ibu PKK ini berada. Usaha minuman jahe sehat Bu Nurjannah ini berada di dusun 1 dengan ketua kelompoknya adalah Ibu Nurjannah Sugiaman beranggotakan Ibu Jumini, Ibu Manik, Ibu Sumaningsih, Ibu Maya Romantir, Ibu Nuri. Rata-rata tingkat pendidikan mereka adalah SD-SMP dan berusia diantara 45-55 tahun.



Gambar 1.1. Foto Bersama Tim dengan Kedua Mitra di Pekarangan Rumah Mitra

Dalam melakukan proses produksi ini dilakukan pembagian kerja mulai dari penyediaan bahan baku pokok berupa jahe dan bahan pembantu, mengupas jahe, membersihkan dan memotong jahe juga bahan pembantu, memblender jahe, memasaknya, mengendapkan jahe, sampai diperoleh hasil berupa kristal jahe yang siap untuk dikemas kedalam plastik kecil dengan berat masing-masing 40 gram dan dibungkus dalam media plastik berisi 5 bungkus plastik kecil tepung jahe tadi.

Proses produksi yang selama ini dilakukan masih bersifat manual, dengan bahan baku berupa jahe sebanyak 7 kg untuk satu kali proses produksi. Dalam 1 (satu) minggu bisa dilakukan tiga kali proses produksi, sehingga dapat dihasilkan 21 kg bubuk jahe. Selain jahe sebagai bahan baku yang dominan, juga ditambahkan jahe putih merah dan serai. Jahe dicincang dan proses mencincang memakan waktu 2 jam. Ketiga bahan ini diblender menggunakan sedikit air sampai halus. Proses blender memakan waktu 2 jam. Setelah ketiga bahan tersebut halus, langkah berikutnya adalah mencampur bahan pelengkap lain yaitu kapulaga, cengkeh, kayu manis, buah pala, bunga lawang untuk dihaluskan menggunakan blender.

Setelah itu kedua bahan tersebut diperas baik campuran jahe maupun campuran bahan pembantu. Proses pemerasan memakan waktu 1 jam. Setelah pemerasan dilakukan, berikutnya adalah mencampur kedua bahan yang telah diperas tadi untuk kemudian diendapkan selama 2 jam sampai terpisah air dan endapan. Air dibuang dan endapan diambil, untuk kemudian dimasak sekaligus ditambahkan gula merah, gula putih, dan garam sampai diperoleh kristal yang sudah menjadi produk jahe yang siap untuk dikonsumsi. Proses memasak hingga menjadi kristal memakan waktu 3 jam.



Gambar 1.2. . Proses pemasakan hasil endapan jahe menjadi kristal jahe

Dalam hal ini mitra berharap adanya mesin yang dapat mempermudah pekerjaan mereka ketika mereka akan merajang /mencacah jahe, juga agar dari sisi higienis/kesehatan dapat lebih terjamin karena mencincang tidak menggunakan tangan dan juga pisau yang tidak dapat dijamin kebersihannya juga agar lebih cepat proses pengerjaannya. Disamping itu mereka juga membutuhkan mesin yang dapat mempress jahe yang telah dicacah tanpa harus melalui proses menghaluskan menggunakan blender dan memeras jahe seperti yang selama ini dilakukan dimana selama ini memeras jahe menggunakan tangan dan kain yang juga tidak dapat kita mengetahui tingkat kebersihan baik tangan anggota kelompok maupun kain yang digunakan untuk melakukan pemerasan tersebut.

Biaya produksi yang selama ini digunakan dalam proses produksi, berasal dari dana pribadi Ibu-Ibu PKK yang berjumlah 6 (enam) orang dengan modal seadanya karena tidak memiliki tabungan maupun pendapatan lebih, sehingga untuk mengatur keuangan pun dirasakan masih sulit bagi ibu-ibu tersebut untuk memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan untuk konsumsi rumah tangga.

Sangat sering sekali mereka menggabungkan antara keuangan untuk bisnis dengan keuangan rumah tangga. Untuk itu, mereka berharap tim pengabdian dapat memberikan pandangan dan penjelasan terkait hal tersebut, sehingga mereka pada akhirnya dapat mengetahui dengan pasti berapa biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi minuman jahe sehat, dan berapa keuntungan yang diperoleh dari penjualan tersebut.

Setelah kegiatan produksi selesai, dilanjutkan dengan pemasaran produk yang masih menggunakan kemasan sederhana dan metode pemasaran konvensional. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan terhadap minuman jahe mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat merasakan kesegaran dalam mengkonsumsi minuman jahe sehat tersebut. Permintaan datang dari berbagai daerah selain permintaan lokal, juga daerah lain seperti Medan, Siantar, Petumbukan, Bangun Purba, dan bahkan mancanegara khususnya Malaysia sangat menyukai minuman jahe sehat olahan ibu-ibu PKK tersebut. Permasalahan muncul karena ibu-ibu PKK tersebut tidak dapat memenuhi permintaan yang begitu tinggi karena ketiadaan mesin pencincang dan pemeras jahe yang bekerja cepat dan dalam jumlah yang besar. Disamping itu juga ketidaktahuan tentang informasi banyaknya masyarakat yang berminat terhadap minuman jahe tersebut dikarenakan belum adanya promosi yang ditayangkan di media sosial.

Dari uraian di atas, maka permasalahan mitra yang menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah: Kuantitas dan kualitas produksi minuman jahe sehat yang masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan penerapan teknologi tepat guna (Sebayang et al., 2020) agar omzet penjualan bisa meningkat, Belum memiliki kemampuan dalam menghitung besarnya harga pokok penjualan dan pembuatan laporan keuangan dari usaha yang dilakukan, dan Belum memiliki kemampuan memasarkan produk secara online.

2. Metode Pelaksanaan

Metode untuk dapat diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu metode partisipatif dan pendampingan terhadap mitra. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Analisis situasi sebagai dasar perencanaan kegiatan dilakukan melalui survey ke lokasi wilayah mitra untuk dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai keadaan mitra baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman beserta potensinya sehingga kegiatan menjadi lebih bermanfaat dan tepat sasaran. Dari sini akan diperoleh permasalahan apa yang menjadi prioritas untuk diselesaikan.

2. Merancang mesin pencincang dan pemeras jahe, menginstall software akuntansi UKM dari aplikasi android serta modul manajemen pemasaran online

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian mesin dan pelatihan pengoperasian mesin pencincang dan pemeras jahe, dilanjutkan dengan pelatihan menghitung harga pokok penjualan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi android, dan pelatihan manajemen pemasaran online. Peserta pelatihan berjumlah 10 orang, 6 orang berasal dari mitra yang ada di dusun 1 dan 4 orang berasal dari dusun 3 yang ada di desa Keramat Gajah.

4. Setelah kegiatan selesai, maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini tim pengabdian akan melakukan kunjungan untuk memonitoring perubahan/peningkatan output secara kuantitas dan kualitas produksi, penggunaan mesin, maintenance mesin, pencatatan keuangan dan aplikasi akuntansi UKM melalui aplikasi android, adanya peningkatan kualitas dan kuantitas jahe yang dihasilkan, juga peningkatan omzet penjualan dari aktivitas pemasaran online yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan persiapan kegiatan dan pelaksanaan pengabdian, sebagai berikut:

1) Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan terdiri dari: Membuat jadwal pelaksanaan pengabdian, Pembuatan mesin pencincang dan pemeras jahe sesuai kebutuhan mitra, Mempersiapkan kacang kedelai untuk uji coba mesin, Menghubungi mitra tentang jadwal kedatangan tim untuk pelaksanaan pengabdian/memastikan, kesiapan mitra untuk pelaksanaan kegiatan, Tim bersama mahasiswa memastikan kesiapan mesin dan ikut membantu dalam pembuatan materi, pembuatan laporan keuangan dan pemasaran online, mempersiapkan daftar hadir peserta, konsumsi, spanduk, dokumentasi, dan peralatan pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2) Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari, dimulai pukul 10.00-14.00 wib pada hari Jumat tanggal 10 Desember 2021 di Desa Keramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 10 orang terdiri dari ibu-ibu PKK yang merupakan pelaku usaha pembuatan minuman jahe sehat. Pelaksanaan acara dimulai dari pemberian kata sambutan oleh ketua pengabdian Bapak Rihat Sebayang, S.T., M.T. tentang latar belakang pentingnya kegiatan pengabdian ini dilakukan, dilanjutkan dengan kata sambutan dari mitra yaitu Ibu Nurjannah Sugieman yang sangat bersemangat dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan tim dalam membantu menyediakan mesin pencincang dan pemeras jahe. Dalam kesempatan ini hadir juga kepala desa Keramat Gajah Bapak Sugieman yang juga memberikan kata sambutannya dengan memaparkan kondisi ekonomi di desa tersebut dan apa upaya yang dilakukan warga untuk dapat meningkatkan perekonomian di desa dengan situasi pandemi Covid 19 ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui produksi dan penjualan minuman jahe sehat ini, yang permintaannya sangat meningkat 2 (dua) tahun belakangan ini, terkait kondisi pandemi. Setelah itu acara dilanjutkan dengan serah terima mesin pencincang dan pemeras jahe antara ketua tim pengabdian Bapak Rihat Sebayang dengan Ibu Nurjannah Sugieman. Mesin ini memiliki kapasitas produksi yang dalam waktu 1 jam dapat memproduksi air jahe dari bahan baku jahe sebanyak 7 kg, yang sebelumnya untuk memproduksi air jahe dari 7 kg jahe, dibutuhkan waktu setengah hari untuk melakukan pemerasan secara manual, setelah terlebih dahulu diblender yang juga tentunya memerlukan waktu yang tidak sedikit. Disamping itu juga ada penjelasan tentang pengoperasian mesin dan cara perawatan mesin oleh Bapak Rihat Sebayang yang memiliki bidang keahlian bidang Teknik Mesin. Uji coba mesin juga dilakukan dengan memasukkan jahe putih dan jahe merah, untuk dapat mengetahui optimal tidaknya mesin beroperasi. Dalam uji coba ini maka untuk menghasilkan tekstur jahe yang halus, harus distel onderdil mesin sehingga jahe yang digiling dan diperas memiliki tekstur yang lebih halus. Pada saat uji coba pertama, jahe yang keluar dari mesin masih bertekstur kasar meskipun sudah dibantu dengan aliran air, kemudian dilakukan penyetulan onderdil dalam mesin untuk mendapatkan hasil yang dimaksud yaitu tingkat kehalusan penghancuran jahe. Setelah uji coba mesin berhasil dengan baik dan dapat beroperasi, dilakukan penandatanganan berita acara serah terima barang/mesin. Acara dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang dipandu oleh Ibu Eli Safrida, S.E., M.Si. Dalam pelatihan ini, banyak ilmu yang diperoleh oleh mitra dan juga pelaku usaha yang ikut dalam pelatihan, seperti informasi memasukkan upah tenaga kerja Bu Nurjannah sendiri ke dalam biaya produksi, biaya bahan baku, biaya upah tenaga kerja langsung, ongkos angkut, dan biaya overhead pabrik seperti listrik. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan diskusi, dimana dilakukan juga tanya jawab tentang berbagai hal yang belum difahami oleh peserta. Tim dan peserta berkomunikasi dengan intens tentang hal-hal terkait laporan keuangan untuk usaha kecil, dan bagaimana laporan keuangan yang benar pembuatannya akan mempengaruhi pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman dari bank.

Setelah itu ada pemaparan tentang pemasaran online yang dipandu oleh Bapak M. Rikwan E.S. Manik, S.E., M.E. dan Ibu Dina Arfianti Siregar terkait promosi yang seharusnya dilakukan agar produk minuman jahe sehat dikenal oleh semua orang dan semua kalangan, baik lokal, nasional maupun internasional. Terkait promosi, tentu dibutuhkan persiapan dalam *product knowledge* agar dapat menginformasikan produk secara lengkap, benar dan menarik perhatian. Untuk itu, salah satu yang tidak kalah pentingnya adalah pembuatan kemasan untuk dapat menarik perhatian dan juga menjamin higienisnya produk yang dikemas. Dalam hal ini, tim akan mencoba membantu di tahun depan dalam hal kemasan untuk minuman jahe sehat ini. Acara ditutup dengan makan siang bersama dan adanya kesepakatan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan tim untuk melihat perubahan kuantitas dan kualitas minuman jahe sehat yang diproduksi, juga pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang ada. Disamping itu akan dilihat juga pemasaran online yang dilakukan mitra untuk melihat sudah sejauh mana terlaksana. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini:



Gambar 3.1. Foto Bersama tim pengabdian dengan mitra Ibu Nurjannah Sugiaman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3.2. Ketua tim pengabdian sedang menjelaskan pengoperasian mesin pencang dan pemeras jahe kepada mitra, Ibu Nurjannah

3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi mulai dilakukan tim sepuluh hari setelah pelaksanaan pengabdian, untuk mengetahui sejauhmana perubahan hasil produksi yang telah diperoleh oleh usaha minuman jahe sehat Bu Nurjannah. Dari monitoring yang dilakukan, diketahui bahwa produksi minuman jahe sehat telah

mengalami peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas yaitu mengalami peningkatan 40%. Dengan penggunaan mesin ini, dalam waktu 1 jam bisa selesai proses penghalusan 7 kg jahe, yang sebelum ada mesin, memerlukan waktu 1 hari untuk membersihkan jahe dan memotong, 1 hari lagi untuk memblender dan memasaknya. Sekarang ini dalam 1 jam dapat menyelesaikan proses pemotongan dan pemerasan jahe sehingga proses memasak pun dapat dilakukan di hari yang sama, sehingga sangat menghemat waktu, dan lebih banyak produk minuman jahe yang bisa dihasilkan. Dari sisi kualitas tentu lebih higienis karena minim peranan manusia dalam proses produksi. Mitra juga telah membuat laporan keuangan yang lebih baik dan mencerminkan aktivitas usaha dan telah mengetahui dengan pasti tingkat keuntungan yang diperoleh. Untuk itu Ibu Nurjannah Sugiaman sangat berterima kasih atas adanya peningkatan omzet penjualan dan konsumen yang membeli produknya akibat pemberian mesin pencincang dan pemerasan jahe tersebut. Dalam hal pemasaran online, Bu Nurjannah masih mencoba melalui akun facebook dalam memasarkan produknya.

4. Simpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Untuk mengatasi permasalahan mitra di bidang produksi, maka tim telah memberikan mesin pencincang dan pemerasan jahe yang bekerja lebih cepat dan maksimal sehingga kuantitas dan kualitas produksi meningkat sebesar 40%, Mitra juga mendapatkan ilmu dan telah mampu menyusun laporan keuangan yang lebih baik sesuai aturan dalam pembuatan laporan keuangan serta dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan Terjadi peningkatan omzet penjualan karena kuantitas produk jahe sehat yang dipasarkan sudah bertambah akibat adanya mesin pencincang dan penggiling jahe yang bekerja lebih cepat dan maksimal, juga dengan adanya pemasaran yang dilakukan melalui media sosial.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Jurusan Akuntansi, dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga pengabdian ini terselesaikan dengan lancar dan sukses.

6. Daftar Pustaka

- Djamaludin, Aviasti, Rukmana Asep Nana, Rukmana Otong. (2016). Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil Menengah Di Wilayah Bandung Raya Dalam Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dan Perluasan Jangkauan Pasar. *Jurnal Ethos (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*. Volume 4 Nomor 1. Januari 2016. ISSN 1693-699X (Print), ISSN 2502-065X (online). Hal 125-130
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17.
- Fatira AK, M. (2019). Pemberdayaan Pkk Melalui Kegiatan Ekonomi Produktif Di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. *Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian* <https://prosidingonline.iik.ac.id/index.php/senias/article/view/88>
- Sebayang, R., Safrida, E., AK, M. F., & ... (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Aneka Keripik. *Jurnal Ilmiah Madiya* <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Madiya/article/view/321>